

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI KELUARGA
DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUJUKAN
KEGAWATDARURATAN MATERNAL IBU HAMIL
RESIKO TINGGI DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Galis)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Kebidanan**



Oleh :

ST. MARYAMATUL MAGHRIBAH
NIM. 20153020050

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI KELUARGA DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUJUKAN KEGAWATDARURATAN MATERNAL IBU HAMIL RESIKO TINGGI DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Galis)

NASKAH PUBLIKASI



Pembimbing

Dr. Zakkiyatus Zainiyah, M. Keb
NIDN. 0704127802

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI KELUARGA DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUJUKAN KEGAWATDARURATAN MATERNAL IBU HAMIL RESIKO TINGGI DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Galis)

ST. Maryamatul Maghribah, Dr. Zakkiyatus Zainiyah, M. Keb

*email: maghribahmaryamatul@gmail.com

ABSTRAK

Pengambilan keputusan rujukan merupakan proses pengambilan keputusan yang rumit dan membutuhkan waktu yang lama karena harus melalui beberapa tahapan. Berdasarkan hasil survei di Puskesmas Galis terdapat 35 orang ibu hamil resiko tinggi dengan motivasi rujukan ke RSUD Syamrabu Bangkalan, namun hanya 34% yang bersedia untuk dirujuk. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan pengetahuan dan motivasi keluarga dengan pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal ibu hamil resiko tinggi di masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Galis.

Metode yang digunakan adalah *analitik*, desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Variabel independen peneliti adalah pengetahuan dan motivasi keluarga dan variabel dependen ialah pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal ibu hamil resiko tinggi dengan sampel 45 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan tehnik *Simple Random sampling*, uji statistik menggunakan *Chi-square* dengan p value <0.05 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil resiko tinggi hampir setengahnya cukup (44%), motivasi keluarga hampir setengahnya lemah (47%) dan sebagian besar pengambilan keputusan tidak mau dirujuk (69%). Nilai uji statistik keduanya menunjukkan p value $0.000 <0.05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan pengetahuan dan motivasi keluarga dengan pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal ibu hamil resiko tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan keluarga ibu hamil resiko tinggi dapat menambah pengetahuan dalam mengambil keputusan rujukan dengan cepat dan tepat selain itu juga keluarga bisa lebih memotivasi ibu hamil resiko tinggi, sehingga bisa mengambil keputusan rujukan dengan segera dan mau dirujuk ke rumah sakit.

Kata kunci : Pengetahuan, Motivasi keluarga, Pengambilan keputusan

***THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND FAMILY MOTIVATION WITH
DECISION-MAKING FOR MATERNAL EMERGENCY REFERRALS FOR HIGH-
RISK PREGNANT WOMEN DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

(Study in Galis Health Center Work Area)

ST. Maryamatul Maghribah, Dr. Zakkiyatus Zainiyah, M. Keb
*email: maghribahmaryamatul@gmail.com

ABSTRACT

Referral decision-making is a complex decision-making process and takes a long time because it has to go through several stages. Based on the survey results at the Galis Health Center, there were 35 high-risk pregnant women with the motivation to refer to Syamrabu Bangkalan Hospital, but only 34% were willing to be referred. The purpose of this study is to analyze the relationship between knowledge and family motivation with decision-making for maternal emergency referrals for high-risk pregnant women during the COVID-19 pandemic in the Galis Health Center work area.

The method used was analytic, the research design was cross-sectional. The independent variable of the researcher was the knowledge and motivation of the family and the dependent variable was the decision making of maternal emergency referrals for high-risk pregnant women with a sample of 45 respondents. This study used a questionnaire using the Simple Random Sampling technique, statistical test using Chi-square with value <0.05 .

The results showed that almost half of the knowledge of high-risk pregnant women was sufficient (44%), family motivation was almost half weak (47%) and most of the decision-makers did not want to be referred (69%). The value of the statistical test both shows value $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected, which means that there is a relationship between family knowledge and motivation with maternal emergency referral decisions for high-risk pregnant women.

Based on the results of the study, it is hoped that the families of high-risk pregnant women can increase their knowledge in making referral decisions quickly and precisely.

Keywords: Knowledge, family motivation, Decision making

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan dalam keluarga sesuatu cerminan proses pengambilan keputusan yang rumit serta mengaitkan sebagian tahapan ialah uraian tentang terdapatnya permasalahan, pencarian alternatif, penilaian alternatif serta kesimpulannya memutuskan buat merujuk ataupun tidak atas keadaan pasien yang mengalami

keawatdaruratan yang membahayakan jiwa ke rumah sakit ataupun sarana kesehatan yang lebih lengkap. Berkaitan dengan keadaan yang dialami, keputusan dalam perihal ini wajib dicoba secara pas serta kilat. Pengambilan keputusan tidaklah perihal yang gampang diakibatkan banyak aspek yang mempengaruhinya. Terus menjadi banyak aspek yang menunjang pengambilan keputusan hingga terus menjadi kilat serta pas pengambilan keputusan keluarga serta tenaga kesehatan dalam merujuk, serta sebaliknya (Suharnan, 2010).

Dari hasil riset Nurhayati tahun 2011, melaporkan kalau kedudukan suami dalam mengambil keputusan sangat dominan baik dalam proses pengambilan keputusan buat penindakan kehamilan serta persalinan. Bagi hasil riset Sri tahun 2012, melaporkan kalau kematian bunda bersalin salah satunya diakibatkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan sepakat merujuk dari pihak keluarga. Hingga dari itu pengambilan keputusan lebih didominasi oleh keluarga sehingga pengambilan keputusan buat merujuk jadi lebih lama yang kesimpulannya hendak bisa berakibat terhadap Angka Kematian Bunda (AKI) serta Angka Kematian Neonatal (AKN).

Berdasarkan hasil survei di Puskesmas Galis pada bulan Oktober-Desember 2020 terdapat 35 orang ibu

hamil resiko tinggi/ mengalami komplikasi obstetri dengan motivasi rujukan ke RSUD Syamrabu Bangkalan, melaporkan kalau pengambilan keputusan terletak di tangan keluarga serta suami. Dari hasil wawancara hanya 34% yang bersedia/ setuju untuk dirujuk, dan 66% menolak untuk dirujuk ke RSUD Syamrabu Bangkalan. Namun ada sebagian yang mau dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lain seperti klinik Swasta dan ada pula yang meminta untuk pulang paksa. Alasan keluarga menolak untuk dirujuk ke RSUD Syamrabu Bangkalan dikarenakan ketidakpahaman/ kurangnya pengetahuan tentang maraknya isu Covid-19 saat ini, mereka merasa takut, khawatir dan cemas sehingga kurangnya dukungan/ motivasi dari pihak keluarga dalam pengambilan keputusan. Tidak hanya itu aspek ekonomi pula jadi salah satu alasan kenapa dari pihak keluarga menolak untuk dirujuk ke rumah sakit. Jika dirujuk mereka beranggapan bahwa masalah yang sedang dihadapi sudah parah dan nantinya akan mengeluarkan biaya yang lebih besar, sedangkan mereka kurang mampu dalam segi ekonomi sehingga pengambilan keputusan rujukan menjadi lebih lama dan pada akhirnya menolak untuk dilakukan rujukan.

Faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan rujukan salah satunya juga disebabkan oleh faktor psikologis diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan, sikap, persepsi, sosial budaya dan motivasi keluarga (Juwita, 2015). Pengetahuan merupakan peranan penting dalam segala hal, dikarenakan secara tidak langsung sesungguhnya pengetahuanlah yang membuat kita dapat jadi berpikir panjang serta membuat kita menjauhi kesalahan dalam mengambil sebuah keputusan (Arikunto, 2010). Sikap juga

dapat menentukan bagaimana cara mengambil keputusan untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah pada kehamilan resiko tinggi. Persepsi, persepsi yang kurang benar terhadap kehamilan resiko tinggi akan mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap. Sosial budaya, kondisi area keluarga yang tidak menunjang akan mempengaruhi pengambilan keputusan rujukan yang tepat. Sedangkan motivasi keluarga pada saat hamil juga sangat penting yaitu untuk memberikan empati, mendoakan keselamatan ibu dan bayi, serta memberi dukungan secara moril. Dukungan semacam ini dianggap penting dikarenakan sebagian bunda berbadan dua hadapi kesulitan buat mengendalikan emosi sebab pergantian hormon dalam badan bunda berbadan dua, misalnya rasa senang, sensitif, gampang marah, gampang kecewa, tersinggung serta takut.

pengambilan keputusan yang tidak tepat di dalam keluarga dengan melaksanakan negosiasi antar anggota keluarga(suami, orangtua, serta anak) yang menyita waktu bisa menimbulkan keterlambatan dalam merujuk ke rumah sakit. Terlebih pada masa pandemi Covid- 19 saat ini ini, semakin banyak yang takut dan menolak untuk dirujuk. Sehingga penanganan kegawatdaruratan maternal pada ibu hamil resiko tinggi menjadi terhambat dan tidak maksimal.

Pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal di masa pandemi COVID- 19 butuh jadi atensi buat menjauhi terjalin kenaikan morbiditas serta mortalitas bunda. Untuk itu maka perlu pengambilan keputusan secara cepat dan tepat yaitu pengambilan keputusan tidak cuma di tangan suami ataupun keluarga, namun

wanita wajib sanggup mengambil keputusan buat memastikan hak kesehatan reproduksi dirinya. Dengan begitu, pengambilan keputusan jadi lebih efisien dalam penindakan kehamilan, persalinan serta komplikasi. Selain itu perlunya keterampilan dari tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dan motivasi rujukan yang mudah dipahami dan diterima oleh keluarga ibu hamil resiko tinggi, sehingga bisa mengambil keputusan rujukan yang tepat.

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini desain riset yang digunakan merupakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah populasi sebanyak 51 dengan ilustrasi 45 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Galis.

Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner yaitu pengetahuan, motivasi keluarga dan pengambilan keputusan.

Desain yang digunakan dalam riset ini ialah Analitik survei ataupun riset yang berupaya menggali gimana dan kenapa fenomena kesehatan itu terjalin, setelah itu melaksanakan analisis dinamika korelasi antara fenomena ataupun aspek resiko dengan dampak. Sebaliknya pendekatan riset ini memakai cross sectional ialah sesuatu riset buat menekuni dinamika korelasi antara faktor- faktor resiko dengan dampak, dengan metode pendekatan, observasi ataupun pengumpulan informasi sekalian pada sesuatu dikala(point time approach) maksudnya tiap subjek riset cuma di observasi sekali saja serta pengukuran dicoba terhadap status kepribadian ataupun variabel subjek pada dikala pemeriksaaan, perihal ini tidak berarti kalau seluruh subjek riset diamati dengan waktu yang sama.

HASIL PENELITIAN

Data Umum.

a. Distribusi Frekuensi Menurut Umur responden di Wilayah Kerja Puskesmas Galis

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
Remaja akhir	9	20
Dewasa Awal	34	76
Dewasa Akhir	2	4
Total	45	100

Sumber : Data primer (Maret 2021)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keluarga ibu hamil resiko tinggi memiliki umur pada dewasa awal yaitu sebanyak 34 orang (76%).

b. Distribusi Frekuensi Menurut Pendidikan responden di Wilayah Kerja Puskesmas Galis

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan Dasar	26	58
Pendidikan Menengah	19	42
Total	45	100

Sumber : Data primer (Maret 2021)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa lebih besar dari setengahnya keluarga ibu hamil resiko tinggi berpendidikan Dasar yaitu sebanyak 26 orang (58%).

Data Khusus

a. Distribusi Frekuensi Menurut Pengetahuan Keluarga Ibu Hamil Resiko di Wilayah Kerja Puskesmas Galis

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	8	18
Cukup	20	44
Kurang	17	38
Total	45	100

Sumber : Data primer (Maret 2021)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya pengetahuan keluarga ibu hamil resiko tinggi dikatakan cukup yaitu sebanyak 20 orang (44%).

b. Distribusi Frekuensi Menurut Motivasi Keluarga Ibu Hamil Resiko di Wilayah Kerja Puskesmas Galis

Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
Kuat	6	13
Sedang	18	40
Lemah	21	47
Total	45	100

Sumber : Data primer (Maret 2021)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya motivasi keluarga ibu hamil resiko tinggi dikatakan lemah yaitu sebanyak 21 orang (47%).

c. Distribusi Frekuensi Menurut Pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal Ibu Hamil Resiko di Wilayah Kerja Puskesmas Galis

Pengambilan Keputusan	Frekuensi	Persentase (%)
Mau dirujuk	14	31
Tidak mau dirujuk	31	69
Total	45	100

Sumber : Data primer (Maret 2021)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa lebih besar dari setengahnya pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal ibu hamil resiko tinggi dikatakan tidak mau dirujuk sebanyak 31 orang (69%).

d. *Tabulasi silang Hubungan Pengetahuan Dengan Pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal Ibu Hamil Resiko tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Galis*

Pengambilan keputusan	Pengetahuan							
	Kurang		Cukup		Baik		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Tidak mau dirujuk	16	36	14	31	1	2	31	69
Mau dirujuk	1	2	6	13	7	16	14	31
Total	17	38	20	44	8	18	45	100
Uji statistic	Chi-Square ρ value 0.000 < 0.05							

Sumber : Data primer (Maret 2021)

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* didapatkan ρ value 0.000 < 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal ibu hamil resiko di Wilayah Kerja Puskesmas Galis.

e. *Tabulasi Silang Hubungan Motivasi Keluarga Dengan Pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal Ibu Hamil Resiko Tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Galis.*

Pengambilan keputusan	Motivasi Keluarga							
	Lemah		Sedan		Kuat		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Tidak mau dirujuk	21	4	1	2	0	0	31	69
Mau dirujuk	0	0	8	1	6	1	14	31
Total	21	4	1	4	6	1	45	100
Uji statistic	Chi-Square ρ value 0.000 < 0.05							

Sumber : Data primer (Maret 2021)

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* didapatkan ρ value 0.000 < 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan motivasi keluarga dengan pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal ibu hamil resiko di Wilayah Kerja Puskesmas Galis

PEMBAHASAN

a. Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Pengambilan Keputusan Rujukan Kegawatdaruratan Maternal Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Galis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas galis dari 45 responden, didapatkan hampir setengahnya pengetahuan keluarga ibu hamil resiko tinggi cukup sebanyak 20 orang (44%) dengan analisa kuesioner yang menunjukkan pengetahuan tentang manfaat pengambilan keputusan, proses pengambilan keputusan, proses pengambilan keputusan, serta pengambilan keputusan yang didominasi oleh suami serta keluarga. Pengetahuan keluarga bunda berbadan dua resiko tinggi yang cukup hendak pengaruhi proses pengambilan keputusan referensi ke rumah sakit sebab sebagian besar keluarga bunda berbadan dua resiko tinggi berpendidikan sebanyak 58 sehingga kurangnya pemahaman dalam menerima informasi tentang kondisi yang terjadi saat ini. Dengan adanya berbagai isu tentang maraknya Covid-19 membuat mereka merasa takut dan khawatir sehingga enggan untuk dilakukan rujukan yang menyebabkan pengambilan

keputusan rujukan menjadi lebih

lama. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan keluarga ibu hamil resiko tinggi yaitu tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan yang rendah ini membuat pengambilan keputusan rujukan yang berpengaruh terhadap daya tangkap informasi yang diterima dari pengetahuannya.

Menurut Notoadmojo (2010), tingkatan pembelajaran seorang sangat besar pengaruhnya terhadap pengetahuan, seorang yang berpendidikan besar memiliki pengetahuan yang berbeda dengan orang yang cuma berpendidikan rendah. Terus menjadi besar tingkatan pembelajaran seorang hingga hendak terus menjadi gampang menerima data baik dari orang lain ataupun media massa. Sehingga mungkin besar hendak berfikir buat menghindari ataupun menanggulangi permasalahan yang terjalin pada bunda berbadan dua efek besar serta kesimpulannya bisa bebas pula dari kesalahan dalam pengambilan keputusan rujukan.

b. Gambaran Motivasi Keluarga Tentang Pengambilan Keputusan Rujukan Kegawatdaruratan Maternal Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Masa Pandemi Covid- 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Galis.

Berdasarkan hasil riset menampilkan kalau nyaris setengahnya motivasi keluarga ibu hamil resiko tinggi dikatakan lemah yaitu sebanyak 21 orang (47%), dari hasil analisa kuesioner tertinggi yaitu ibu hamil resiko tinggi merasa tidak percaya diri dalam mengambil keputusan tanpa dukungan dari suami ataupun keluarga, petugas kesehatan memberikan dorongan

agar ibu hamil resiko tinggi rutin memeriksakan kehamilannya. Adanya rasa percaya diri dapat terbentuk dari adanya dukungan/motivasi dari keluarga, serta dukungan dari area luar semacam petugas kesehatan, orang sebelah, maupun sahabat sebaya sehingga dapat membantu ibu hamil resiko tinggi dalam mengambil sebuah keputusan.

Motivasi dari keluarga sangat berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan referensi ke rumah sakit, sebab pengambilan keputusan rujukan lebih didominasi oleh keluarga jadi tanpa dukungan atau motivasi dari keluarga pengambilan keputusan rujukan akan menjadi semakin lama dan tidak dapat segera dilakukan. Motivasi keluarga sangat berperan penting terhadap proses pengambilan keputusan rujukan untuk ibu hamil dengan resiko tinggi apalagi pada masa pandemi covid- 19. Dengan adanya motivasi dari keluarga dapat mengurangi terjadinya komplikasi pada ibu hamil resiko besar dan tingkatkan upaya bunda buat mengalami proses persalinan dengan wajar tanpa terdapatnya komplikasi lebih lanjut.

Bagi Tabrani Rusyan(2017) motivasi merupakan kekuatan yang mendesak seorang melaksanakan suatu buat menggapai tujuan. Faktor- aspek yang pengaruhi motivasi ialah aspek eksternal serta internal. Aspek eksternal meliputi area, pemimpin, serta dorongan, sebaliknya aspek internal meliputi tingkatan pembelajaran, pengalaman di masa dulu sekali serta kemauan ataupun harapan di masa depan. Perihal inilah yang jadi salah satu pemicu proses pengambilan keputusan rujukan pada bunda berbadan dua efek besar jadi terhambat serta tidak optimal.

c. Gambaran Pengambilan Keputusan Rujukan Kegawatdaruratan Maternal Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Galis.

Bersumber pada riset yang dicoba di daerah kerja Puskesmas Galis menampilkan dari 45 responden sebagian besar pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal ibu hamil resiko tinggi yang tidak mau dirujuk sebanyak 31 orang (69%). Mereka merasa takut dan khawatir dengan rumor yang beredar di masyarakat yang mengatakan jika dirujuk ke rumah sakit akan dilakukan pemeriksaan swabterlebih dahulu sebelum masuk keruang perawatan sehingga mereka tidak mau untuk dilakukan rujukan ke rumah sakit di masa pandemi ini.

Hal ini juga dikarenakan ketidakpahaman/ kurangnya pengetahuan tentang maraknya isu Covid-19 saat ini, sehingga kurangnya pengetahuan dan motivasi dari keluarga dalam pengambilan keputusan rujukan. Mereka beranggapan bahwa masalah yang dihadapi sudah parah dan nantinya akan mengeluarkan biaya yang lebih besar sehingga mereka takut dan pada akhirnya menolak untuk dilakukan rujukan.

Pengambilan keputusan merupakan proses memilah salah satu/ lebih di antara sekian banyak alternatif keputusan bisa jadi(Ja' far, 2014). Alternatif keputusan meliputi keputusan terdapat kepastian, keputusan berbahaya, keputusan ketikpastian serta keputusan dalam konflik. Keputusan dapat terbuat kesekian kali secara teratur serta dalam wujud perkara yang sama sehingga gampang dicoba keputusan. Keputusan yang

dialami bisa jadi seragam dengan suasana yang sempat dirasakan, namun terdapat karakteristik spesial dari kasus yang baru mencuat. Salah satu komponen terutama dari proses pembuatan keputusan merupakan aktivitas pengumpulan data menimpa suasana yang lagi dialami dengan keputusan yang bisa terbuat.

d. Hubungan Pengetahuan Dengan Pengambilan Keputusan Rujukan Kegawatdaruratan Maternal Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Galis.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai *p value* $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal ibu hamil resiko di Wilayah Kerja Puskesmas Galis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 45 responden di dapatkan pengetahuan keluarga bunda berbadan dua efek besar yang kurang, didapatkan pengambilan keputusan referensi kegawatdaruratan maternal bunda berbadan dua efek besar tidak ingin dirujuk ke rumah sakit sebanyak 16 orang(36%).

Pengetahuan ialah domain yang sangat berarti untuk terjadinya sesuatu aksi ataupun sikap yang menguntungkan seorang, spesialnya dalam

pengambilan keputusan referensi kegawatdaruratan maternal pada bunda berbadan dua efek besar. Pengetahuan pada manusia bertujuan buat menemukan menanggapi permasalahan kehidupan manusia, pengetahuan diibaratkan selaku sesuatu perlengkapan yang dipakai manusia dalam menuntaskan perkara yang dialami. Tiap pengetahuan memiliki identitas yang khusus menimpa apa, gimana serta siapa. Pengetahuan bisa dipengaruhi oleh aspek area serta sosial budaya. Area serta sosial budaya sangat pengaruhi tingkatan pengetahuan dan bisa pengaruhi pertumbuhan serta sikap manusia sebab data yang baru didapat hendak disaring serta diseleksi berikutnya dikategorikan jadi cocok ataupun tidak dengan budaya yang terdapat ataupun agama yang dianut.

Semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai kesehatan, hingga terus menjadi gampang dalam menerima data sehingga terus menjadi besar pula kemampuan untuk mengambil keputusan rujukan. Dengan terus mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia akan menambah pengetahuan mengenai berbagai hal yang penting dalam kehidupan, sehingga kemampuan dalam mengambil keputusan pun semakin meningkat. Selain itu, hal ini juga dinilai dapat meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan di kemudian hari (Adnani, 2017).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Huda (2011) didapatkan tingkat pengetahuan pada ibu hamil cukup, karena setelah lulus dari sekolah langsung menikah, sehingga ibu tidak memiliki waktu untuk mencari

informasi tentang tanda bahaya kehamilan, informasi yang didapat hanya dari lingkungan setempat. Ibu hamil yang mempunyai latar belakang pendidikan rendah akan mempengaruhi minat dan perilakunya. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_0 ditolak jika nilai signifikansinya p -value (0, 029) lebih kecil dari taraf signifikansi (0, 05), sehingga bisa disimpulkan kalau ada ikatan yang signifikan antara tingkatan pengetahuan bunda berbadan dua menimpa ciri bahaya kehamilan terhadap pengambilan keputusan referensi spesialnya di polindes Binorong kecamatan.

e. Hubungan Motivasi Keluarga Dengan Pengambilan Keputusan Rujukan Kegawatdaruratan Maternal Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Galis.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai p value $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan motivasi keluarga dengan pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal bunda berbadan dua efek di Daerah Kerja Puskesmas Galis. Bersumber pada hasil riset menampilkan kalau dari 45 responden di miliki motivasi keluarga bunda berbadan dua efek besar yang lemah, didapatkan pengambilan keputusan kegawatdaruratan maternal bunda berbadan dua efek besar yang tidak ingin dirujuk ke rumah sakit sebanyak 21 orang (47%).

Motivasi dari keluarga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan rasa percaya diri seseorang apalagi bagi ibu hamil resiko tinggi dalam mengambil keputusan, dengan melakukan perundingan antar anggota keluarga maka suatu masalah dapat segera terpecahkan. Terdapat sebagian aspek yang pengaruhi motivasi keluarga dalam pengambilan keputusan referensi, yaitu keluarga tidak memiliki biaya untuk melakukan rujukan di karenakan biaya rujukan sangat mahal dan ibu tidak mampu untuk membayar biaya rumah sakit sehingga ibu tidak mau melakukan rujukan dan lebih memilih ditolong oleh bidan karena biaya kesehatan di bidan dan lebih murah di bading biaya di rumah sakit. Begitu juga tentang tingkat kepercayaan ibu dengan kemajuan teknologi sekarang. Banyak ibu dan keluarga tidak percaya dengan kemajuan teknologi sekarang sehingga membuat ibu tidak bersedia untuk dirujuk.

Motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan sikap serta membagikan arah dan tujuan untuk sikap seorang. Kala motivasi memusatkan kekuatan yang menyebabkan sikap seorang mempunyai tujuan, hingga karakter hendak memusatkan sikap yang diseleksi buat menggapai tujuan dalam suasana yang berbeda. Karakter berkaitan dengan mutu individu yang bertahan lama, yang membolehkan seorang buat membiasakan diri serta berespon terhadap dunia sekitarnya. Sebaliknya proses referensi wajib memperoleh persetujuan dari penderita serta ataupun keluarganya, dan tenaga kesehatan yang

berwenang wajib membagikan penjelasan kepada penderita menimpa penaksiran serta pengobatan ataupun aksi kedokteran yang dibutuhkan oleh penderita, alibi serta tujuan dicoba referensi, resiko yang bisa mencuat apabila referensi tidak dicoba, transportasi referensi, serta resiko ataupun penyulit yang bisa mencuat sepanjang ekspedisi(Pasal 12)(Kemenkes RI, 2012).

Menurut KBBI motivasi ialah dorongan yang mencuat pada diri seorang secara siuman ataupun tidak siuman buat melaksanakan sesuatu aksi dengan tujuan tertentu. Motivasi dari keluarga sangat dibutuhkan sebagai dorongan agar meningkatkan rasa percaya diri dan memotivasi dalam pengambilan keputusan referensi bunda berbadan dua efek besar. Dengan terdapatnya wujud dari sumber komunikasi antar anggota keluarga dalam menanggulangi permasalahan bunda berbadan dua efek besar hingga hendak kurangi akibat yang hendak terjalin. Sehingga pengambilan keputusan referensi bisa lekas dicoba. Keluarga yang mempunyai motivasi yang kokoh hingga dalam pengambilan keputusan referensi hendak memilah buat ingin dirujuk ke rumah sakit dibanding yang tidak mempunyai motivasi sebab motivasi hendak membagikan dorongan dalam diri menimpa keputusan apa yang hendak diambil. Pengambilan keputusan hendak mencuat kala terdapatnya area keluarga yang menunjang. Terdapatnya area keluarga yang menunjang pasti hendak membagikan akibat positif bagi ibu hamil resiko tinggi dalam menentukan pengambilan keputusan rujukan yang akan dipilih (Nugroho, 2018).

PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Ibu hamil resiko tinggi hampir setengahnya memiliki pengetahuan yang cukup di wilayah kerja Puskesmas Galis.
2. Ibu hamil resiko tinggi hampir setengahnya memiliki motivasi lemah di wilayah kerja Puskesmas Galis.
3. Ibu hamil resiko tinggi sebagian besar pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal tidak mau dirujuk ke rumah sakit di wilayah kerja Puskesmas Galis.
4. Ada hubungan pengetahuan dengan pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal ibu hamil resiko tinggi di masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Galis.
5. Ada hubungan motivasi keluarga dengan pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal ibu hamil resiko tinggi di masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Galis.

b. Saran

1. Teoritis

Hasil riset ini diharapkan bisa membagikan bonus rujukan untuk pertumbuhan ilmu kesehatan, paling utama ilmu kebidanan

menimpa ikatan pengetahuan serta motivasi keluarga dengan pengambilan keputusan referensi kegawatdaruratan maternal bunda berbadan dua efek besar. Dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mencari faktor lain atau bahkan solusi bagi keluarga ibu hamil resiko tinggi.

2. Praktis

Bagi peneliti diharapkan peneliti melanjutkan jenis penelitian ini dengan mencari masalah tentang proses pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal ibu hamil resiko tinggi dengan kejadian yang berbeda. Bagi responden atau keluarga ibu hamil resiko tinggi hasil riset ini bisa dijadikan masukan ataupun menaikkan pengetahuan buat mengambil keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal ibu hamil resiko tinggi dengan cepat dan tepat. Bagi tempat penelitian, hasil riset ini selaku bahan masukan di bidang kesehatan buat tingkatkan kualitas pelayanan kesehatan untuk keluarga bunda hamil resiko tinggi terutama dalam menindak lanjuti dari hasil penelitian hubungan pengetahuan dan motivasi keluarga dengan pengambilan keputusan rujukan kegawatdaruratan maternal ibu hamil resiko tinggi di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, Hariza. 2017. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Alwisol., 2010. *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi Keempat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aswar., 2018. *Perilaku Pengambilan Keputusan Oleh Ibu Hamil Dalam Pencarian Pelayanan Kesehatan Di Daerah Pesisir Kota Palu*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar
- Azwar, Saifuddin. 2018. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ja'far S., Muhammad dan Dita Amalia Arifah. 2014. *Pengaruh Dorongan manajemen lingkungan, Manajemen Lingkungan Proaktif dan Kinerja Lingkungan Terhadap Public Environmental Reporting*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Juwita, Septiana., 2015. *Pengambilan Keputusan Rujukan Ke Rumah Sakit Pada Ibu Hamil Berisiko Tinggi Dalam Perspektif Gender (Studi Di Wilayah Puskesmas Gondangrejo Kabupaten Karanganyar)*, Tesis, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, 2018. *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret*.
- Nurul H. 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pengambilan Keputusan Rujukan Di Polindes Binorong Banjarnegara Tahun 2011*.
- Suhardi. 2013. *The Science Of Motivation Kitab Motivasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Suharnan. 2010. *Psikologi Kognitif*. Surabaya. Srikandi
- Tabrani Rusyan. 2017. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wawan, Dewi. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Yulaikhah, Lily. 2018. *Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: EGC
- Yuliana., 2017. *Analisis Pengetahuan Siswa*. FKIP UMP